

## ABSTRAK

**Rabiatul Muthmainnah.** 2020. *Perbandingan Hasil Belajar dengan Strategi Brainstorming dan Probing-Prompting pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MIN 10 Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I. dan Muqarramah, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kegiatan belajar mengajar sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat. Strategi alternatif yang tepat digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah strategi *Brainstorming* dan *Probing-Prompting* karena dapat membuat peserta didik belajar lebih aktif, terbimbing, dan mempermudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi *Brainstorming* dan *Probing-Prompting* serta perbedaan hasil belajar antara kedua strategi tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan sampel penelitian siswa kelas V MIN 10 Banjar. Kelas VA diberi perlakuan menggunakan strategi *Brainstorming* dan kelas VB diberi perlakuan menggunakan strategi *Probing-Prompting*. Materi yang diajarkan adalah berkenaan tentang materi akhlak terpuji, yaitu adab ketika berada di dalam mesjid dan adab ketika berada di jalan. *Brainstorming*: Suatu strategi pembelajaran dengan melontarkan suatu masalah di kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. *Probing-Prompting*: Suatu strategi pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang di pelajari. Kedua strategi pembelajaran ini sifatnya sama-sama pemecahan masalah. Hasil Belajar: Adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah melalui kegiatan atau proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari aspek kognitif yang pembelajarannya menggunakan strategi *Brainstorming* memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,24 pada kualifikasi baik sekali. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Probing-Prompting* memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,63 pada kualifikasi baik. Hasil uji U diperoleh nilai Sig.  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Aqidah Akhlak siswa yang menggunakan strategi *Brainstorming* dan *Probing-Prompting*.